

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini  
**IMPLEMENTASI KKSQ ( KELAS KHUSUS AL-QUR'AN ) DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS HAFALAN AL- QUR'AN SISWA MI YUSUF  
ABDUSSATAR KEDIRI LOMBOK BARAT TAHUN PELAJARAN  
2022/2023**

**<sup>1</sup>Baiq Arnika Saadati, <sup>2</sup>Muh.Imaduddin, <sup>3</sup>Nurul Aini**  
**<sup>1</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim, <sup>2</sup>Institut Agama Islam Nurul  
Hakim, <sup>3</sup>Institut Agama Islam Nurul Hakim**  
**<sup>1</sup>[arnikasaadati@gmail.com](mailto:arnikasaadati@gmail.com), <sup>2</sup>[dodenlebe@gmail.com](mailto:dodenlebe@gmail.com),  
<sup>3</sup>[aini3556@gmail.com](mailto:aini3556@gmail.com)**

**Abstrak**

KKSQ adalah sebuah program pembelajaran yang berbasis al-Qur'an dan Hadits. Maka Seleksi dilakukan guna mendapatkan peserta didik yang benar-benar dianggap mampu menghafal Qur'an, selain itu tentunya setiap siswa yang memiliki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan tanjwid yang benar. Dalam penelitian ini implementasi kelas khusus al-qur'an (KKSQ) dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa MI Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2022/2023 dan apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa KKSQ (Kelas Khusus Al-Qur'an) MI Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menemukan bahwa pada proses pelaksanaan Kelas Khusus Al- Qur'an memiliki beberapa langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaannya dimulai dari tujuan Kelas Khusus Al -Qur'an, alokasi waktu, sarana prasarana dan perencanaan pembelajaran. Pelaksanaannya dilakukan dengan rencana pembelajaran yang di dalamnya memuat beberapa metode diantaranya metode wahdah, metode murajaah, metode simai, metode jami',

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini metode penugasan dll. Evaluasinya dilakukan dengan cara Taqir,Ujian hafalan (semester gamjil dan genap) uji public eksternal, dan uji public internal. Adapun hasil evaluasi dari pembelajaran Kelas Khusus Al-Qur'an bahwa dari 400 siswa yang mengikuti kelas khusus Al-Qur'an 300 siswanya mencapai nilai KKM dan 100 siswanya tidak mencapai nilai KKM.Hasil tersebut peneliti analisis dari nilai hasil belajar Kelas Khusus Al-Qur'an peserta

**Kata Kunci:** *Kualitas hafalan siswa, Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ)*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an tidak sekedar hanya di pelajari saja tapi Al -Qur'an juga harus dijaga, cara yang baik untuk menjaga Al-Qur'an adalah dengan cara menghafal Al- Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah upaya kita mencintai dan mengisi setiap ucapan dan gerak tubuh kita agar senantiasa berada dalam naungan Al-Qur'an.<sup>1</sup> Penulis menyimpulkan bahwa dengan kita menghafal (menjaga) Al-Qur'ana maka Al-Qur'an akan menaungi kita di hari kiamat dengan memberikan kita syafaat di akhirat kelak.

Sebelum menghafal Al-Qur'an seseorang harus meluruskan niat, memperbaiki bacaan Al-Quran, memiliki kemauan yang kuat, istiqomah dan memiliki guru pembimbing. Memperbaiki bacaan Al-Qur'an, bacaan yang baik dan benar itu merupakan kunci dalam menghafal Al-Qur'an, jika bacaan benar dan tepat maka ayat yang dihafal juga akan benar namun jika bacaannya salah maka hafalan kita juga akan salah.<sup>2</sup> Peneliti memaparkan bahwa sebelum seseorang menghafal Al-Qur'an hal yang perlu dilakukan selanjutnya adalah memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan tajwid yang benar agar mempermudah seseorang tersebut dalam menghafal Al-Qur'an. Pendidikan untuk menghafal Al-Qur'an bisa di mana saja di rumah, taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ataupun di sekolah formal. Di Kediri Lombok Barat terdapat salah satu

---

<sup>1</sup> Bagus Ramdani, panduan Tahfidz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,(Medan:tp, 2021), hlm.2

<sup>2</sup> Bagus Ramai, Panduan Tahfidz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Unipersitas Islam Negri Sumatera Utara Medan, ..., hlm.16

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini sekolah formal yakni MI Yusuf Abdussatar yang sejak dini mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an.

MI Yusuf Abdussatar yang sering di sebut dengan MIYAS adalah salah satu sekolah formal yang ada di Kediri Lombok Barat yang mengajarkan anak usia dini untuk menghafal Al-Qur'an. MIYAS memiliki suatu program khusus untuk pendidikan Al-Quran yang di beri nama Kelas Khusus Al-Qur'an yang di singkat dengan KKSQ.

KKSQ adalah sebuah program pembelajaran yang berbasis Al-Qur'an dan Hadits. Siswa yang bisa masuk dalam kelas ini adalah setiap siswa yang lulus dalam seleksi tes yang dilakukan setiap tahun melalui PPDB. Seleksi dilakukan guna mendapatkan peserta didik yang benar-benar dianggap mampu menghafal Qur'an, selain itu tentunya setiap siswa yang memiliki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dan tajwid yang benar. MIYAS memberikan target hafalan yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik KKSQ adalah minimal 6 (enam) juz sampai akhir pembelajaran di kelas VI (enam).<sup>3</sup>

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran sistematis tentang penerapan KKSQ dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Tempat penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu bertempat di MI Yusuf Abdussatar Kediri. Waktu yang diambil oleh

---

<sup>3</sup> Ustzh.Miskiyah kepala sekolah MI Yusuf Abdussatar, wawancara, Kediri, 15 Desember 2022. pukul.09.00

<sup>4</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.4.

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini peneliti adalah 3 bulan yaitu di mulai dari 1 mei sampai dengan 30 juli 2023.

Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan keberhasilan suatu penelitian.<sup>5</sup> Dalam hal ini dibutuhkan data dalam penelitian melalui dua sumber yaitu studi lapangan langsung yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Ibu Hj.Miskiyah selaku kepala sekolah, Ust Syaharuddin selaku kepala KKSQ, guru kelas yang ada di KKSQ dan siswa yang mengikuti KKSQ. Sumber data sekunder dari penelitian ini berupa buku-buku, skripsi, jurnal dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerapan KKSQ dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa MI Yusuf Abdussatar. Untuk tehnik pengumpulan data mengunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang peneliti temukan di MI Yusuf Abdussatar tentang penerapan Kelas Khusus Al-Qur'an(KKSQ) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa MI Yusuf Abdussatar adalah:

### **1. Impementasi KKSQ (Kelas Khusus Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2022/2023**

Dari hasil penelitian yang ditemukan oleh peneliti bahwa pada proses penerapan Kelas Khusus Al-Qur'an ini memiliki beberapa langkah-langkah seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **Perencanaan**

Dalam melakukan proses pembelajaran Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ) di MI Yusuf Abdussatar ada beberapa tahapan dalam perencanaannya :

1. Dasar Dan Tujuan kelas khusus Al-Qur'an (KKSQ)

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2019 ) hlm.292

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini

Di dalam merencanakan suatu program pasti terdapat dasar dan tujuan yang harus dicapai program tersebut, begitu juga dengan pembelajaran Tahfidzul Qur'an. Adapun dasar diadakannya Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ) di MI Yusuf Abdussatar yakni sebagaimana yang dikatakan oleh ustadzah miskiyah bahwa yang namanya madrasah tidak akan lepas dari agama islam, dan yang namanya islam pasti tidak akan pernah lepas dari Al-Qur'an.<sup>6</sup> Ketahuilah bahwasannya Al-Qur'an itu menjadi petunjuk kehidupan manusia kejalan yang benar sebagaimana firman Allah SWT dalam Al -Qur'an yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَيِّنُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا

“Sesungguhnya Al Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.”<sup>7</sup>

## 2. Menentukan Materi Pembelajaran

Setelah di tentukannya tujuan Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ) hal yang penting dilakukan setelahnya adalah menentukan materi pembelajaran adapun materi pembelajaran yang ada di Kelas Khusus Al-Qur'an adalah siswa menghafal asmaul husna, doa sehari-hari, tajwid, fiqih, tahsin, tilawah, dan kaligrafi.<sup>8</sup>

## 3. Menentukan alokasi waktu dan jam Pelajaran

Alokasi waktu disini adalah setiap hari peserta didik mempelajari materi dengan sama-sama membaca Al-Qur'an berdasarkan kelas masing-masing yang telah ditentukan. Alokasi perlu diperhatikan untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan. Melihat materi dan target hafalan yang sangat banyak tersebut, oleh Karena itu MI Yusuf

---

<sup>6</sup> Ustzh.Miskiyah kepala sekolah MI Yusuf Abdussatar, wawancara, Kediri, 24 Mei 2023. pukul.21.40

<sup>7</sup> QS.Al-Isra' (17): 9.

<sup>8</sup> Ustzh.Miskiyah kepala sekolah MI Yusuf Abdussatar, wawancara, Kediri, 24 Mei 2023. pukul.21.40

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini Abdussatar memberikan waktu yang sangat banyak pula untuk program Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ) ini yaitu pada jam 06.00-7.30 jadi setiap hari ada pelajaran Tahfidz Qur'an. Akan tetapi jadwal inti KKSQ ini adalah 3 hari dalam seminggu. Waktu dan Proses Pembelajaran berlangsung selama 3 hari dalam seminggu mulai dari jam 07.15 – 11.00. Pada hari senin, rabu,dan sabtu.<sup>9</sup> Adapun bentuk kegiatan setiap jam nya berbeda-beda .

#### 4. Sarana dan Prasarana

Setelah menentukan tujuan dan alokasi waktu di kelas khusus Al-Qur'an tentu selain hal itu sarana dan prasarana juga penting yakni dimulai dari ruang belajar siswa, Al-Qur'an, buku setoran hafalan dan

#### 5. Perencanaan Pembelajaran

Setelah ditentukannya tujuan. alokasi waktu serta sarana dan prasarana maka hal yang terpenting juga yakni perencanaan proses pembelajaran.

### **Pelaksanaan**

Setelah melakukan perencanaan proses pembelajaran selanjtnya pelaksanaan pembelajaran, ditahap ini guru biasanya memberikan motivasi atau nasihat kepada siswa-siswi agar mereka tetap bersemangat untuk menghafal Al-Qur'an, karena memberikan motivasi atau memberikan nasihat sangat penting juga dalam poses menghafal Al-Qur'an. Seperti yang dijelaskan oleh Ustzh fathiyatul maula dalam kajian mingguan santri mengenai langkah-langkah menghafal Al-Qur'an yaitu memberikan nasihat sebelum mulai menghafal Al-Qur'an.

Selain memberikan nasiat dalam menghafal Al-Qur'an atau menjaga hafalan metode dan strategi sangat dibutuhkan. Ada beberapa metode yang digunakan pada Program Kelas Khusus Al-Qur'an diantaranya adalah metode muraja'ah, metode kitabah, metode jami', metode sima'i, metode wahdah, dan metode berpasangan, metode-metode inilah yang digunakan pada Program Kelas Khusus Al-Qur'an di MI Yusuf Abdussatar guna

---

<sup>9</sup> Ustzh.Miskiyah kepala sekolah MI Yusuf Abdussatar, wawancara, Kediri, 24 Mei 2023. pukul.21.40

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini menambah dan memperkuat hafalan siswa-siswinya. Dan hal ini sejalan dengan yang dijelaskan oleh Bagus Ramadi bahwa metode-metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah metode wahdah, metode kitabah, metode sima'i, metode jama', dan lain sebagainya. Hafal Al-Qur'an merupakan anugrah yang harus disyukuri, salah satu cara mensyukurinya adalah dengan menjaga hafalan tersebut. Karena hafalan Al- Qur'an itu mudah hilang, maka kita harus memeliharanya dengan baik. Adapun cara yang paling efektif untuk memelihara hafalan Al-Qur'an yang sudah kita hafalkan adalah dengan mengulang-ulang hafalan(muraja'ah).<sup>10</sup>

## **Evaluasi**

Adapun tahap evaluasi yang dilakukan oleh dewan guru kelas khusus Al- Qur'an untuk mengukur kualitas hafalan siswa yakni dengan cara takrir ujian hafalan (tamrinat), uji public eksternal, dan uji public internal. Adapun hasil evaluasi dari pembelajaran Kelas Khusus Al-Qur'an bahwa dari 400 siswa yang mengikuti kelas khusus Al-Qur'an 350 siswanya mencapai nilai KKM dan 50 siswanya tidak mencapai nilai KKM.Hasil tersebut peneliti analisis dari nilai hasil belajar Kelas Khusus Al-Qur'an (KKSQ) peserta didik.

## **2. Faktor Pendukung dan penghambat Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa KKSQ (Kelas Khusus Al-Qur'an) MI Yusuf Abdussatar Tahun Pelajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data yang peneliti lakukan dengan beberapa sumber seperti guru dan siswa KKS-Q, terdapat beberapa faktor yang mendukung selama proses pelaksanaan program Kelas Khusus Al - Qur'an diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Bagus Ramadi, Panduan *Tahfidz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Unipersitas Islam Negri Sumatera Utara Medan*, ( Medan: tp, 2021),hal14.

## **Guru**

Guru merupakan faktor yang sangat mendukung dalam Kelas Khusus Al-Qur'an karena guru-guru Kelas Khusus Al-Qur'an tersebut penghafal Al-Qur'an yang pernah bersekolah di tempat Tahfidz Qur'an, ini sejalan dengan yang telah dijelaskan oleh bapak ketua yayasan pondok pesantren yusuf abdussatar dalam rapat bulanna bahwa faktor guru merupakan salah satu variable yang berpengaruh terhadap pencapaian mutu pembelajaran, proses pembelajaran akan menunjukkan kualitas tinggi apabila didukung oleh kinerja guru yang maksimal dalam kegiatan pembelajaran dan juga prestasi belajar yang dicapai siswa banyak ditentukan oleh kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>11</sup>

## **Kerjasama guru dan siswa**

Dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkan, kerjasama antara guru dan orangtua siswa sangat dibutuhkan agar siswa dapat dengan mudah mencapai target hafalan, karena siswa tidak hanya tumbuh dilingkungan sekolah saja akan tetapi siswa juga tumbuh dilingkungan rumahnya. Maka karena hal ini guru-guru selalu berkerjasama dengan wali murid dengan selalu berhubungan via chat grup WhatsApp dengan cara guru-guru mengirimkan hasil belajar siswa-siswi atau memberikan informasi jika ada tugas hafalan dirumah

## **Lingkungan**

Faktor lingkungan inilah yang menjadi salah satu faktor pendukung dalam program Kelas Khusus Al-Qur'an di MI Yusuf Abdussatar karena MI berada pada lingkungan yang mayoritas penghafal Al-Qur'an, dan Mayoritas siswa-siswi di MI Yusuf Abdussatar ini mereka dibesarkan di lingkungan yang menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka sudah biasa

---

<sup>11</sup> Di sampaikan *dalam* acara rapat bulanan yayasan, tanggal 20 juli 2023



Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini dengan Al-Qur'an. Faktor lingkungan ini juga menjadi faktor peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an di MI Yusuf Abdussatar sejalan dengan apa yang telah dijelaskan oleh ust saharuddin bahwa lingkungan masyarakat termasuk dalam faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas hafalan siswa.<sup>12</sup>

### **Pemberian Motivasi**

Pemberiaan motivasi atau nasihat sangatlah diperlukan untuk menjaga semangat dan keinginan siswa untuk menghafal, hal utama yang dilakukan guru adalah memberikan motivasi atau nasihat agar semangat siswa tumbuh kembali. Dan memberikan motivasi ini adalah langkah awal yang selalu dilakukan oleh guru-guru Kelas Khusus Al-Qur'an sebelum memulai proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana yang dikatakan oleh bapak pimpinan yayasan pondok pesantren yusuf abdussatar dalam cerahannya bahwa memberikan nasihat sebelum memulai mengafal Al- Qur'an termasuk dalam langkah awal untuk menghafal Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas hafalan siswa, karna motivasi dan dorongan dari guru sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan hasil dari belajar siswa.<sup>13</sup>

Setiap ingin mencapai sebuah tujuan, kita tidak akan pernah terlepas dari hambatan atau kendala yang menghadang, kendala atau hambatan itu adalah sesuatu yang pasti ada dalam segala hal apapun itu, karena kita hidup pun tidak akan pernah terlepas dari yang namanya kendala atau hambatan, kendala atau hambatan ini termasuk cobaan yang diberikan Allah SWT agar kita selalu ingat bahwa apapun yang kita lakukan tidak pernah terlepas dari pantauan-NYA. Kendala atau hambatan ini juga pasti terdapat dalam proses menghafal Al-Qur'an karena menghafal Al-Qur'an itu tidak semudah membalikkan telapak tangan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan ada beberapa kendala dalam proses menghafal al-Qura'an di MI Yusuf Abdussatar diantaranya adalah kemampuan

---

<sup>12</sup> Ust.Saharuddin ketua *kelas* khusus al-qur'an, wawancara, Kediri, 25 mei 2023 pukul 10.30

<sup>13</sup> Di sampaikan *dalam* acara pengajian bulanan yayasan, tanggal 30 juni 2023

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini membaca Al-Qur'an siswa yang tidak sama, kemampuan menghafal siswa yang berbeda, terdapat siswa yang memiliki semangat lemah, rasa malas, dal lain sebagainya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan Kelas Khusus Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa MI Yusuf Abdussatar dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Impementasi KKSQ (Kelas Khusus Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2022/2023.**

#### **Proses Perencanaan**

Hal-hal yang di lakukan dalam proses perencanaan pembelajaran yakni menentukan dasar dan tujuan kelas khusus Al-Quran, menentukan alokasi waktu pembelajaran, sarana dan prasarana, serta membuat rencana pembelajaran.

#### **Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran pada program Kelas Khusus Al- Qur'an ini dilakukan setiap hari tapi untuk sehari full dilakukan hanya tiga hari dalam seminggu yaitu pada hari senin, rabu, dan sabtu. Program Kelas Khusus Al-Quran ini menerapkan beberapa metode diantaranya metode wahdah, metode kitabah, dan metode muraja'ah, sehingga jika siswa-siswi merasa jenuh dengan satu metode, bisa menggunakan metode yang lain.

#### **Evaluasi**

Tahap evaluasi yang dilakukan oleh dewan guru kelas khusus Al- Qur'an untuk mengukur kualitas hafalan siswa yakni dengan cara takrir, ujian

Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini hafalan (tamrinat), uji public eksternal, dan uji public internal. Adapun hasil evaluasi dari pembelajaran Kelas Khusus Al-Qur'an bahwa dari 400 siswa yang mengikuti kelas khusus Al-Qur'an 300 siswanya mencapai nilai KKM dan 100 siswanya tidak mencapai nilai KKM. Hasil tersebut peneliti analisis dari nilai hasil belajar Kelas Khusus Al -Qur'an (KKSQ) peserta didik.

## **2. Apa Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa KKSQ (Kelas Khusus Al-Qur'an) MI Yusuf Abdussatar tahun pelajaran 2022/2023**

Faktor pendukung pada program Kelas Khusus Al-Qur'an diantaranya adalah guru-guru KKS-Q yang menghafal Al-Qur'an, adanya kerjasama antara guru-guru dan orang tua, lingkungan sekitar yang mayoritas para menghafal Al-Qur'an, dan pemberian motivasi dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Faktor penghambat yang terjadi selama proses pelaksanaan program Kelas Khusus Al-Qur'an diantaranya adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang berbeda sehingga menyebabkan kemampuan menghafalnya terganggu yang dapat mengakibatkan melemahnya semangat siswa dalam menghafal, dan juga rasa malas yang sering siswaswasi rasakan sehingga mengakibatkan terlambatnya mereka setor hafalan

### **DAFTAR PUSTAKA**

Bagus Ramai, Panduan Tahfidz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Unipersitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, ..., hlm.16

- Baiq Arnika Saadati, Muh.Imaduddin, Nurul Aini Bagus Ramdani, panduan Tahfidz Qur'an Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara,(Medan:tp, 2021), hlm.2
- Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019), hlm.4.
- QS.Al-Isra' (17): 9.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, ( Bandung: Alfabeta, 2019 ) hlm.292
- Wawancara Ustzh.Miskiyah kepala sekolah MI Yusuf Abdussatar, Kediri, 15 Desember 2022. pukul.09.00